



**BAN-PT**

**AKREDITASI PROGRAM STUDI  
MAGISTER**

**RENCANA STRATEGIS  
FAKULTAS ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS SUMATERA UTARA  
2016-2025**

**BADAN AKREDITASI NASIONAL  
PERGURUAN TINGGI  
MEDAN  
2017**



## **I. PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang**

Fakultas Ilmu Budaya dahulu (sebelum 2011) dikenal dengan nama Fakultas Sastra berdiri pada tahun 1965. Pendirian Fakultas Sastra pada waktu itu dikukuhkan dengan Surat Keputusan Menteri Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan Nomor: 190/1965 tertanggal 25 Agustus 1965. Pada awal berdirinya, Fakultas Sastra menumpang di Fakultas Hukum USU dan hanya memiliki satu jurusan, yakni Bahasa dan Sastra Indonesia dengan jumlah mahasiswa pertama sebanyak 45 orang.

Pendirian Fakultas Sastra merupakan gagasan dari 12 orang tenaga pendidik Universitas Sumatera Utara dan IKIP Negeri Medan, antara lain Alm. Prof. Mahadi, S.H. dan Alm. Dr. Septy Ruzui. Gedung pertama Fakultas Sastra dibangun oleh Gubernur Sumatera Utara, Bp. Mayor Jenderal TNI Marahalim Harahap pada tahun 1967. Kemudian pada tahun 1980 Fakultas Sastra mendapat bantuan dari Walikota Medan yaitu Haji Agus Salim Rangkuti berupa 1 unit gedung yaitu Gedung Amir Hamzah untuk perkuliahan/praktek Jurusan Etnomusikologi. Pada tahun 2003 mendapat tambahan 1 unit gedung eks USU Press yang pada tahun 2004/2005 digunakan untuk gedung perkuliahan Program Studi S1 Ilmu Budaya Jepang, D3 Bahasa Jepang dan D3 Pariwisata. Pada tahun 2009, Program Magister pertama didirikan di Fakultas Sastra, yaitu Program Magister Penciptaan dan Pengkajian Seni berdasarkan SK Rektor No. 924/H5.1.R/SK/PRS/2009 tertanggal 11 Mei 2009. Fakultas Sastra selanjutnya berubah nama menjadi Fakultas Ilmu Budaya pada tanggal 5 April tahun 2011 sesuai dengan SK Rektor Universitas Sumatera Utara No. 981/H5.1.R/SK/PRS/2011.

Untuk menampung jumlah mahasiswa yang semakin meningkat, pada tahun 2012 Fakultas Ilmu Budaya mendapat bantuan 1 gedung baru dari Universitas Sumatera Utara yang selesai dibangun pada akhir tahun 2012. Gedung ini mulai digunakan untuk perkuliahan pada semester ganjil T.A. 2013/2014. Luas gedung ini 1100 m<sup>2</sup>, terdiri dari 2 lantai dan memiliki total 10 ruang yang kesemuanya dipakai untuk kegiatan perkuliahan.



Diharapkan dengan adanya tambahan gedung baru dapat semakin meningkatkan kualitas pendidikan di Fakultas Ilmu Budaya USU

Fakultas Ilmu Budaya terus berupaya meningkatkan dan mengembangkan kualitas, oleh karena itu pada tahun 2012 didirikan 1 Program Magister baru yaitu Program Magister Ilmu Sejarah berdasarkan SK Rektor No. 1654/UN5.1.R/SK/SDM/2012 tertanggal 19 Oktober 2012 dan mulai menerima mahasiswa baru pada Tahun Ajaran 2013/2014. Pada tanggal 12 Juni 2013 berdasarkan Keputusan Rektor No. 937/UN5.1.R/SK/SPB/2013 tentang pengalihan pengelolaan Program Studi Magister Ilmu Linguistik dan Doktor Ilmu Linguistik dari Sekolah Pascasarjana USU ke Fakultas Ilmu Budaya USU, maka nama Program Studi Magister linguistik berubah menjadi Program Studi Magister Ilmu Linguistik Fakultas Ilmu Budaya USU. Pada tahun 2014 Fakultas Ilmu Budaya kembali membuka 1 Program Studi baru yaitu Program Studi Magister Bahasa Inggris berdasarkan SK Rektor No. 1548/UN5.1.R/SK/PRS/2014 dan pada tahun 2016 telah memiliki mahasiswa sebanyak 48 orang.

Pada tahun Akademik 2015/2016 Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sumatera Utara memiliki 4861 mahasiswa, 144 staf tenaga pendidik tetap, 27 tenaga kependidikan tetap, 18 tenaga kependidikan tidak tetap dan telah menghasilkan alumni 13478 orang. Pada masa ini Fakultas Ilmu Budaya memiliki 10 Strata 1 (S1), 4 Program Diploma (D3), 5 Program Magister (S2) dan 1 Program Doktor (S3) seperti berikut :

### **Strata 1 (S1)**

1. Sastra Indonesia
2. Sastra Inggris
3. Sejarah
4. Sastra Daerah untuk Sastra Batak
5. Sastra Daerah untuk Sastra Melayu
6. Etnomusikologi
7. Sastra Arab
8. Sastra Jepang
9. Ilmu Perpustakaan
10. Sastra China



**Diploma 3 (D3)**

1. Bahasa Jepang
2. Bahasa Inggris
3. Pariwisata
4. Perpustakaan

**Program Studi Magister (S2)**

1. Program Studi Magister Linguistik
2. Program Studi Magister Penciptaan dan Pengkajian Seni (PPS)
3. Program Studi Magister Ilmu Sejarah
4. Program Studi Magister Bahasa Inggris
5. Program Studi Magister Bahasa Arab

**Program Studi Doktor (S3)**

1. Program Studi Doktor Linguistik

**Landasan Filosofis Pendidikan Indonesia**

Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dan UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas amat mendasar dalam memberikan landasan filosofis serta berbagai prinsip dasar dalam pembangunan pendidikan seperti filosofi pendidikan nasional berdasarkan filsafat pancasila, paradigma pendidikan dan pemberdayaan manusia seutuhnya, paradigma pembelajaran sepanjang hayat berpusat pada peserta didik, paradigma pendidikan untuk semua yang inklusif dan Paradigma Pendidikan untuk Perkembangan, Pengembangan, dan/atau Pembangunan Berkelanjutan (PuP3B atau *Education for Sustainable Development*)

**Landasan Hukum**

Penyusunan Rencana Strategis Fakultas Ilmu Budaya USU dilandasi dasar hukum, sebagai berikut:

1. Undang-Undang No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.
2. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
3. Undang-Undang No. 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional.
4. Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
5. Undang-Undang No. 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025.



6. Undang-Undang No. 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan.
7. Undang-Undang No. 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik.
8. Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
9. Peraturan Pemerintah No. 58 Tahun 2013 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum.
10. Peraturan Pemerintah No. 16 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Sumatera Utara.
11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 35 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
12. Peraturan Pemerintah dan Kebudayaan No. 49 Tahun 2014 tentang Standar nasional Pendidikan Tinggi.
13. Peraturan Pemerintah No. 61 tahun 1999 tentang penetapan Perguruan Tinggi Negeri sebagai Bahan Hukum Milik Negara.
14. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi.
15. Rencana Strategis Universitas Sumatera Utara 2015-2019.

### **Kebijakan Pengembangan**

Kebijakan umum pengembangan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sumatera Utara 2016-2020 adalah sebagai berikut:

- a. Pengembangan Tri Dharma
  - (1) Memberdayakan departemen sebagai pemeran utama program fakultas yang memungkinkan terselenggaranya program pendidikan dan penelitian yang efektif dan efisien.
  - (2) Menciptakan lingkungan akademik yang dapat mendorong tumbuhnya kreatifitas, inovasi partisipasi aktif dan kebiasaan belajar sepanjang hayat para tenaga akademik dan peserta didik dalam proses pembelajaran dan penelitian.
  - (3) Menyediakan pelayanan prima bagi kegiatan pendidikan dan penelitian serta memodernisasikan sistem pembelajaran dengan memanfaatkan kemajuan di bidang teknologi informasi dan komunikasi.
  - (4) Melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada pengembangan dunia industri dan pengembangan wilayah Sumatera Utara.



- (5) Menelusuri lulusan dalam rangka mendapatkan masukan untuk perbaikan kualitas berkelanjutan program yang ditawarkan fakultas sesuai dengan dinamika kebutuhan masyarakat pengguna.
- b. Tata Pamong
- (1) Melakukan restrukturisasi, reposisi dan revitalisasi seluruh aspek organisasi universitas sehingga terbentuknya suatu sistem tata pamong baru sesuai dengan konsep perubahan status USU dari PTN menjadi USU-BHMN dan perubahan nama fakultas dari Fakultas Sastra menjadi Fakultas Ilmu Budaya.
  - (2) Mengembangkan dan mengimplementasikan serta meningkatkan secara berkelanjutan kualitas sistem manajemen sehingga terciptanya kondisi fakultas yang memenuhi kaedah *good governance*.
  - (3) Mengembangkan dan menjalankan kebijakan yang memungkinkan terselenggaranya sistem manajemen berbasis profesional dan kompetensi serta menganut prinsip transparansi dan akuntabilitas.
- c. Sumber Daya Manusia
- (1) Mengembangkan dan mengimplementasikan sistem manajemen sumber daya manusia sesuai dengan konsep perubahan status universitas menjadi USU PTNBH.
  - (2) Merencanakan dan mengembangkan pengelolaan sumber daya manusia yang efektif, efisien dan berkeadilan yang mampu menarik perhatian dan ketaatan lebih besar dari para tenaga akademik dan penunjang kepada aktifitas fakultas.
  - (3) Menciptakan lingkungan kerja yang nyaman untuk berkarya dan berprestasi bagi seluruh peserta didik, tenaga akademik dan penunjang.
- d. Keuangan
- (1) Mengembangkan dan mengimplementasikan sistem manajemen keuangan sesuai dengan konsep perubahan status universitas menjadi USU-BHMN
  - (2) Menata dan mengelola pembiayaan pendidikan yang layak dan berkeadilan dengan sistem akuntansi keuangan yang baku dan akuntabel.
  - (3) Menggali berbagai sumber pendanaan sehingga terciptanya peningkatan jumlah dan sumber pendanaan bagi pembiayaan penyelenggaraan manajemen operasional dan investasi yang memadai untuk mendukung berfungsinya universitas sebagai suatu institusi pendidikan yang modern dan berkembang dengan baik.



e. Penjaminan Mutu

- (1) Mengembangkan sistem penjaminan mutu dan program pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang memungkinkan terciptanya peningkatan mutu menyeluruh dan berkelanjutan.
- (2) Mengimplementasikan sistem mutu dan pada semua unit akademik dan non akademik di lingkungan universitas sehingga mampu menghasilkan lulusan, produk penelitian dan pelayanan yang terbaik untuk memenuhi tuntutan *stakeholders*.
- (3) Melakukan evaluasi peningkatan mutu pendidikan yang meliputi aspek mutu keluaran, mutu organisatoris dan indikator kinerja agar mampu menghasilkan sistem pendidikan tinggi yang bermutu sebagai suatu investasi pribadi dan publik bagi masa depan yang lebih baik.

f. Sistem Informasi

- (1) Mengembangkan kebijakan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi yang memungkinkan fakultas dapat melaksanakan tugasnya secara profesional dan sivitas akademika dapat bekerja lebih produktif dan efisien.
- (2) Merancang ulang, membangun dan mengimplementasikan sistem informasi manajemen berbagai aspek penyelenggaraan universitas yang meliputi administrasi akademik, kepegawaian, keuangan, kemahasiswaan, alumni, perencanaan dan kerjasama, sarana dan prasarana serta perpustakaan.
- (3) Mengembangkan manajemen infrastruktur dan fasilitas teknologi informasi dan komunikasi yang efektif sehingga mampu mendukung seluruh proses pembelajaran dan pengelolaan universitas.

g. Infrastruktur dan Aset

- (1) Mengembangkan manajemen infrastruktur yang memungkinkan terbentuknya suatu sistem terpusat yang dapat menciptakan peningkatan efisiensi dan efektifitas pengelolaan dan penggunaan untuk mendukung seluruh kegiatan manajemen dan operasional fakultas.
- (2) Memelihara dan meningkatkan mutu dan kapasitas berbagai infrastruktur dan fasilitas yang mampu mendorong peningkatan kemampuan berbagai program yang diselenggarakan oleh fakultas.



Target akhir (*ultimate goal*) yang ingin dicapai diakhir masa Renstra adalah terwujudnya atau terbentuknya kapasitas penuh dari sisi sumber daya manusia, pengetahuan, teknologi dan kultur akademik untuk merespon kebutuhan sektor industrial, khususnya di Sumatera Utara dan pada sisi yang lain adanya pengakuan dari masyarakat luas tentang kapasitas USU dalam mendorong pengembangan sektor ini di masyarakat.





## II. DESAIN FAKULTAS ILMU BUDAYA USU 2016-2025

### Visi, Misi, Tujuan dan Strategi Pencapaian

Rencana Strategis adalah merupakan suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu satu sampai dengan lima tahun dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada atau mungkin timbul.

Untuk mewujudkan Rencana Strategis tentu perlu ditunjang oleh Visi dan Misi yang rasional. Untuk itu dapat diperhatikan Visi dan Misi Fakultas Ilmu Budaya USU yaitu :

#### 1.1. Visi

**FIB USU menjadi institusi pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat dalam bidang kebudayaan, yang unggul, terkemuka dan bertaraf internasional pada tahun 2025.”**

Dengan visi ini maka pimpinan fakultas bertugas mengelola dan menata setiap perangkat dan pelaku akademik di fakultas untuk menjadikan FIB USU menjadi institusi yang unggul dan terkemuka di dalam bidang kebudayaan guna menghadapi tantangan ke depan dan memenuhi tuntutan serta persaingan yang ketat di pasar/masyarakat baik di tingkat lokal, nasional maupun internasional secara berkesinambungan.

#### 1.2. Misi

Guna mencapai visi yang sudah dinyatakan di atas, maka fakultas telah menyusun dan mendokumentasikan misi fakultas dan juga tertuang di dalam Renstra Fakultas. **Misi Fakultas Ilmu Budaya USU** adalah:

- (1) Melaksanakan dan mengelola Fakultas Ilmu Budaya secara terencana, terintegrasi, dinamis dan berorientasi pada peningkatan kuantitas dan kualitas lulusan dengan kompetensi unggul di dalam ilmunya yang memiliki daya saing di aras lokal, nasional dan internasional.
- (2) Melaksanakan penelitian yang hasilnya terpublikasi dalam jurnal terakreditasi nasional dan internasional serta terdiseminasi kepada para *stakeholder* secara luas.



- (3) Melaksanakan pengabdian pada masyarakat yang terencana, melembaga, terukur, dinamis dan berorientasi pada jumlah dan kualitas terutama dalam pengembangan dan pendokumentasian nilai budaya masyarakat.
- (4) Mengangkat Fakultas Ilmu Budaya USU sebagai ‘rumah’ berkarya untuk menumbuh-kembangkan kemampuan intelektualitas lulusan yang berkepribadian dan memperkuat pluralitas nilai budaya bangsa.

### **1.3. Tujuan**

Dalam rangka mencapai visi dan menjalankan misi, kemudian dirumuskan tujuan Fakultas Ilmu Budaya USU sebagai berikut:

- (1) Menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi dan keahlian yang unggul dan berkepribadian dan memiliki daya saing di tingkat lokal, nasional dan internasional.
- (2) Menghasilkan produk penelitian dan pengabdian masyarakat dalam bidang kebudayaan dan nilai budaya bangsa.
- (3) Menjadi Fakultas Ilmu Budaya yang mendapat kepercayaan masyarakat luas, yang memiliki kredibilitas yang baik di dalam melahirkan lulusan yang berkepribadian dan yang memiliki kompetensi dan kemampuan di dalam menghadapi tantangan dan persaingan di pasar lokal, nasional maupun internasional.
- (4) Menjadikan FIB USU ‘rumah’ berkarya untuk menumbuh-kembangkan lulusan yang berkarakter dan berkepribadian, berprestasi dan beretika bagi seluruh sivitas akademika yang berada dan berkarya di dalamnya

Visi, misi dan tujuan USU tersebut didukung oleh tata nilai utama BINTANG yang menjadi pedoman berperilaku bagi seluruh sivitas akademika dan tenaga kependidikan, yaitu:

1. *Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dalam bingkai kebhinekaan*

Insan FIB USU taat kepada Tuhan yang Maha Esa, senantiasa bermohon kepada-Nya untuk segala upaya meraih keberhasilan, disertai semangat kebersamaan dan toleransi antar pemeluk agama yang berbeda-beda.

2. *Inovatif yang berintegritas*

Insan FIB USU menyadari bahwa untuk menjadi universitas ternama, bereputasi dan memperoleh pengakuan internasional diperlukan inovasi di berbagai bidang dengan tetap berpegang pada kaedah etika keilmuan dan profesionalisme.



3. *Tangguh dan arif*

Insan FIB USU pantang menyerah dan tidak mudah putus asa dalam memperjuangkan cita-cita dengan tetap bersikap arif.

#### **1.4. Sasaran dan Strategi Pencapaian**

Dalam konteks pencapaian Visi dan Misi secara garis besar tujuan dan sasaran diuraikan sebagai berikut:

- (1) Terwujudnya proses pembelajaran yang disiplin dan berkualitas, terencana dan terintegrasi, yang disusun dalam format silabus, GBBP, SAP dan Kontrak Perkuliahan.
- (2) Tersedianya infrastruktur dan manajemen tata kelola fakultas dalam penggunaan dan pemanfaatan sumber daya agar dapat mendukung proses belajar-mengajar yang terarah dan efektif.
- (3) Menjadi mitra kerja bagi institusi pemerintahan dan swasta di dalam berbagai bidang keilmuan
- (4) Menjadi rujukan pemangku kepentingan di aras lokal, nasional dan internasional khususnya di bidang kebudayaan, baik melalui publikasi cetak maupun lewat mesin pencari Google dan Yahoo tentang publikasi penelitian yang tersebar di jurnal terakreditasi dan media daring lainnya.
- (5) Menjadi “rumah” berkarya, berprestasi dan menumbuh kembangkan kemampuan lulusan yang berkepribadian.
- (6) Memperoleh pengakuan predikat akreditasi dari BAN-PT.

#### **1.5. Tahapan Capaian FIB USU 2016-2020**

Desain FIB USU 2016-2025 tidak terlepas dari kerangka umum pencapaian yang ada dalam RJP USU 2015-2039, yang terbagi dalam tahapan pencapaian sebagai berikut:

1. *Tahap I (2015-2019)*

USU menjadi universitas nasional terkemuka dengan akreditasi tertinggi dan merintis pengakuan internasional.

2. *Tahap II (2020-2024)*

USU menjadi universitas berstandar internasional dengan kekhususan bidang *Tropical Science and Medicine, Agroindustry, Local Wisdom, Energy (sustainable), Natural Resources (biodiversity, forest, marine, mine, tourism), Technology*



*(Appropriate)* dan *Arts (ethnic)*; yang selanjutnya disebut dengan bidang unggulan kompetitif TALENTA.

3. *Tahap IV (2030-2034)*

USU menjadi universitas berstandar internasional sebagai barometer dalam bidang unggulan kompetitif TALENTA.

4. *Tahap IV (2030-2034)*

USU menjadi universitas berstandar internasional sebagai barometer dalam bidang unggulan kompetitif TALENTA.

5. *Tahap V (2035-2039)*

USU terus memimpin sebagai universitas barometer global dalam bidang unggulan kompetitif TALENTA.

Sesuai dengan Desain USU pada tahap 5 tahun pertama (2015-2019) dimana yang menjadi arah pengembangan USU selama periode tersebut adalah menjadi universitas nasional terkemuka dengan akreditasi tertinggi dan merintis pengakuan internasional, maka selanjutnya sejalan dengan itu Fakultas Ilmu Budaya berupaya untuk merealisasikan visi, misi dan tujuan fakultas tersebut dengan tahapan-tahapan waktu yang terukur seperti yang tertuang di dalam tabel berikut ini.



Indikator Capaian	Kondisi sekarang (2016)	Target tahun 2025
• Meningkatnya IPK rata-rata mahasiswa FIB	• 3,20	3.50
• Meningkatnya kemampuan rata-rata bahasa Inggris (TOEFL)	• 500	550
• Meningkatnya kehadiran dosen FIB dalam memberikan perkuliahan	• 96%	98%
• Meningkatnya kehadiran keseluruhan mahasiswa FIB dalam mengikuti perkuliahan, praktek maupun kegiatan laboratorium	• 97%	98.6%
• Meningkatnya percepatan kelulusan mahasiswa	• 4 tahun 6 bulan	4th
• Meningkatnya jumlah penelitian dan hasil penelitian	• 40 judul	81 judul
• Meningkatnya jumlah pengabdian pada masyarakat	• 20 judul	80 judul
• Bertambahnya ruang perkuliahan	• 36 ruang	55 ruang
• Meningkatnya kualifikasi dosen	• 50orang	90 orang
• Meningkatnya jumlah dosen tetap Fakultas	• 148 orang	185 orang
• Meningkatnya jumlah publikasi karya ilmiah/buku, dll	• 30 judul	75 judul
• Meningkatnya jumlah kerjasama internasional	• 5 lembaga	26 lembaga
• Meningkatnya akreditasi untuk 10 (sepuluh) Program studi	• A,A,B,B,B, C,C,C,C,C	A,A,A,A,A,A,A,A,A
• Tracer study	• 1 kali/tahun	4 kali/ thn



Kegiatan/Tindakan	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025
Mengemas perkuliahan yg lebih efektif baik dari segi metode pembelajaran maupun materi, sehingga dapat meningkatkan IPK mahasiswa secara berkesinambungan	3,20	3,28	3.34	3.36	3.38	3.40	3.42	3.44	3.47	3.50
Mengemas perkuliahan Bahasa Inggris yg lebih efektif dan menarik baik dari segi metode pembelajaran maupun materi, dan mendorong mahasiswa untuk membentuk English Club untuk bisa menambah wawasan dan kemampuan/fluency berbahasa Inggris, sehingga nilai TOEFL mahasiswa naik.	500	510	515	520	525	530	535	540	545	550
Peningkatan motivasi dan pengawasan kehadiran dosen	96%	96,5%	97%	97,4%	97,5%	97,4%	97,6%	97,7%	97,8%	98%
Peningkatan motivasi dan efektivitas kehadiran mahasiswa	97%	97,5%	97,8%	98%	98,1%	98,2%	98,3%	98,4%	98,5%	98,6%
Meningkatkan motivasi mahasiswa untuk menyelesaikan program perkuliahan tepat waktu	4,5 th	4,48 th	4,46th	4,44th	4,42th	4,40th	4,38th	4,3th	4,2th	4th
Melaksanakan pelatihan penulisan proposal penelitian dan meningkatkan poroduk penelitian dosen	40 judul	48 judul	56 judul	64 judul	70 judul	74 judul	75 judul	78 judul	79 judul	81 judul
Melaksanakan pelatihan penulisan proposal pengabdian pada masyarakat dan meningkatkan produk pengabdian masyarakat yang berkualitas	20 judul	28 judul	35 judul	50 judul	60 judul	65 judul	70 judul	75 judul	78 judul	80 judul
Membangun ruang perkuliahan	36 ruang	39 ruang	42 ruang	44 ruang	46 ruang	47 ruang	48 ruang	50 ruang	52 ruang	55 ruang
Meningkatkan dan memotivasi dosen untuk menempuh studi lanjut S3	50 orang	57 orang	64 orang	70 orang	75 orang	79 orang	83 orang	85 orang	87 orang	90 orang
Meningkatkan jumlah dosen tetap fakultas	148 orang	155 orang	162 orang	167 orang	170 orang	174 orang	176 orang	178 orang	180 orang	185 orang



Kegiatan/Tindakan	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025
Meningkatkan jumlah publikasi karya ilmiah dan buku	30 judul	35 judul	40 judul	45 judul	50 judul	55 judul	60 judul	65 judul	70 judul	75 judul
Meningkatkan kerjasama internasional	5 lembaga	7 lembaga	10 lembaga	13 lembaga	15 lembaga	17 lembaga	19 lembaga	21 lembaga	23 lembaga	26 lembaga
Meningkatkan akreditasi 10 program studi	A,A,B, B,B, C,C,C, C,C	A,A,A, B,B,B, B, C,C,C	A,A,A, A,B,B,B, B,C,C	A,A,A, A,A,B, B, B,C,C	A,A,A, A,A, B,B,B, B,B	A,A,A, A,A,A, B,B,B, B	A,A,A, A,A,A, A,B,B, B	A,A,A, A,A,A, A,A,B, B	A,A,A, A,A,A, A,A,A, B	A,A,A, A,A,A, A,A,A, A
Tracer study pertahun	1 kali/ thn	1 kali/ thn	1 kali/ /thn	2 kali/ thn	2 kali/ /thn	2 kali/ thn	3 kali/ thn	3 kali/ thn	3 kali/ thn	4 kali/ thn



### III. ANALISIS SITUASI

#### Analisis Lingkungan Umum

##### Sosial Budaya

Dampak globalisasi yang mempengaruhi seluruh aspek kehidupan meliputi juga aspek sosial dan budaya. Interaksi antar budaya menyebabkan memudarnya nilai-nilai luhur Pancasila yang mencakup menipisnya rasa nasionalisme, patriotisme, semangat gotong-royong, dan penggunaan bahasa Indonesia yang benar dan santun yang pada gilirannya mengubah gaya hidup menjadi individualistik, hedonistik, intoleransi dan konsumtif. Kondisi ini pada gilirannya mempengaruhi dunia pendidikan sehingga Fakultas Ilmu Budaya yang sangat berkaitan erat dalam hal ini menjadi tertantang untuk mengantisipasi dan bersama-sama mengatasi permasalahan yang timbul dengan penggalan dan pengembangan potensi lokal.....

##### Analisis Internal

###### *Tata Pamong*

Tata pamong merupakan suatu tatanan aturan atau sistem kerja yang dapat menjadikan kepemimpinan, pengelolaan dan penjaminan mutu dapat berjalan secara efektif di sebuah institusi/fakultas yang mengelola departemen/program studi. Fokus utama dalam tata pamong dimaksud antara lain adalah bagaimana kebijakan dan strategi dapat disusun sehingga dapat memilih pemimpin dan pengelola institusi/fakultas/program studi yang kredibel dan sistem penyelenggaraan program studi yang transparan, akuntabel, serta bertanggung jawab dan menerapkan prinsip-prinsip keadilan.

Tata pamong di Fakultas Ilmu Budaya (FIB) USU sudah berjalan dengan baik. Di dalam pelaksanaannya ada sinergi dan saling mendukung antara satu elemen dengan elemen lainnya, baik di dalam aktivitas yang bersifat akademik maupun yang non akademik. Kondisi ini tentu sangat menentukan hasil pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran fakultas yang sudah ditetapkan secara tertulis. Hal ini tercapai terutama disebabkan pimpinan fakultas, departemen dan program studi dipilih dan ditetapkan berdasarkan kredibilitas yang baik sesuai dengan ketentuan dan peraturan tertulis yang ditetapkan oleh fakultas serta berusaha semaksimal mungkin untuk menempatkan orang yang memiliki kompetensi yang sesuai dengan posisi yang didudukinya.





#### *Departemen/Program Studi*

Departemen/Program Studi dalam FIB USU merupakan organ fakultas yang berfungsi melaksanakan pendidikan akademik dan/atau profesional dalam perangkat bidang ilmu budaya. Pengelola dan pelaksana departemen/program studi terdiri dari : ketua departemen, sekretaris departemen, para ketua dan sekretaris program studi, para kepala unit penunjang fakultas/laboratorium, para dosen, dan staf administrasi/tenaga penunjang lainnya.

Dalam melaksanakan fungsinya departemen bertanggung jawab dalam pengembangan dan perbaikan program studi secara berkelanjutan. Departemen juga bertugas memobilisasi staf akademik untuk dimanfaatkan secara optimal dan membuat perencanaan pengembangan staf akademik.

#### *Program Studi*

Peraturan Rektor Universitas Sumatera Utara No. 701/UN5.1.R/SK/SPB/2013 juga menjelaskan bahwa program studi adalah satuan penyelenggaraan pendidikan akademik, profesional dan vokasi yang diselenggarakan atas dasar suatu kurikulum serta ditujukan agar mahasiswa dapat menguasai pengetahuan, keterampilan, dan sikap sesuai dengan sasaran kurikulum. Program Studi dapat dikelola oleh Departemen, lintas Departemen dan lintas Fakultas.

Saat ini Fakultas Ilmu Budaya mengelola 10 departemen/program studi jenjang S-1 yang terdiri dari Sastra Indonesia, Sastra Inggris, Sejarah, Sastra Daerah (Batak dan Melayu), Etnomusikologi, Sastra Arab, Sastra Jepang, Ilmu Perpustakaan dan Sastra China, 3 program studi jenjang diploma (D3) yang terdiri dari Bahasa Jepang, Bahasa Inggris, Pariwisata, Perpustakaan, 4 Program Studi Magister yang terdiri dari Program Studi Magister Ilmu Linguistik, Program Studi Penciptaan dan Pengkajian Seni (PPS), Program Studi Ilmu Sejarah, Program Studi Bahasa Inggris dan 1 Program Studi Doktor yaitu Program Studi Doktor Ilmu Linguistik. Meskipun terdapat beberapa pilihan program studi, tetapi distribusi pilihan pendaftar ke USU lebih terkonsentrasi pada beberapa program studi dengan berbagai alasan.

Besarnya jumlah mahasiswa yang diterima setiap tahun di setiap departemen/program studi bervariasi, meskipun begitu ada beberapa departemen/program studi yang peminatnya umumnya sangat sedikit seperti Program Studi Sastra Batak, Program Studi Sastra Melayu, dan Program Studi Etnomusikologi dan Departemen Sastra Arab. Oleh karena itu Fakultas Ilmu Budaya berupaya memberikan perhatian khusus kepada departemen/program studi tersebut. Dalam upaya pengembangannya Fakultas Ilmu Budaya melaksanakan berbagai upaya seperti sosialisasi, termasuk diantaranya adalah kunjungan ke berbagai sekolah (SMU dan



sederajat) dan instansi di Provinsi Sumatera Utara dan bahkan sampai ke luar Provinsi Sumatera Utara.

#### *Mahasiswa dan Alumni*

Pada Tahun Ajaran 2015/2016 ini , Fakultas Ilmu Budaya USU menerima mahasiswa baru sebanyak **968** orang, dengan rincian sebanyak **619** orang mahasiswa baru diterima di 9 departemen/program studi S1 (Sarjana), **201** orang mahasiswa diterima di 4 program studi D3 (Diploma), **87** orang diterima di 3 program ekstensi, **51** orang diterima di program Magister S2 dan **10** orang diterima di 1 program doktor S3. Pada Tahun Ajaran 2015/2016 ini, Fakultas Ilmu Budaya memiliki mahasiswa sebanyak **4861** orang.

Pada Tahun Ajaran 2015/2016 ini departemen/program studi yang menerima mahasiswa paling banyak adalah Departemen Sastra Indonesia dengan jumlah siswa baru sebanyak 101 orang, sedangkan meskipun pada tahun ini mengalami peningkatan penerimaan jumlah mahasiswa, Departemen Sastra Jepang merupakan Departemen yang menerima mahasiswa paling sedikit, dengan jumlah siswa sebanyak 40 orang.

#### *Dosen*

Tenaga pengajar yang ada di Fakultas Ilmu Budaya terdiri dari berbagai Dosen Tetap PNS, dan Dosen Tidak Tetap Non PNS Fakultas Ilmu Budaya. Jumlah Dosen Tetap PNS sebanyak 144 orang sedangkan Dosen Tidak Tetap Non PNS sebanyak **65** orang. Peraturan yang dikeluarkan Dirjen Dikti menyebutkan bahwa rasio ideal jumlah mahasiswa dan dosen tetap untuk fakultas non-eksakta (program sarjana) adalah 25 banding 1. Berdasarkan peraturan tersebut di atas ditemukan 2 program studi yang tidak memenuhi rasio ideal, yaitu Program Studi Perpustakaan dan Program Studi Sastra Cina. Program Studi Sastra Cina sendiri adalah Program Studi yang paling tidak ideal karena saat ini hanya memiliki 1 orang dosen tetap PNS.

Rasio ideal ini di beberapa departemen/program studi lain mungkin tidak akan bertahan pada 5 tahun yang akan datang mengingat sampai tahun 2020 akan ada banyak Dosen PNS yang memasuki usia pensiun. Untuk mengatasi ketidaksesuaian rasio ini diperlukan upaya mendesak dan terencana untuk menambah jumlah dosen secara signifikan dengan cara meningkatkan penerimaan dosen melalui jalur PNS dan Non PNS.

#### *Tenaga Kependidikan*

Jumlah tenaga kependidikan yang bertugas di Fakultas Ilmu Budaya USU saat ini berjumlah **45** orang yang terdiri dari **27** orang tenaga kependidikan PNS dan 18 orang



tenaga kependidikan non-PNS. Namun kualifikasi pendidikan, kompetensi, etos kerja, dan integritas masih rendah.

Dalam upaya peningkatan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan agar dapat mendukung peningkatan jumlah dan mutu pelayanan, baik pihak universitas maupun fakultas dapat memberikan kesempatan belajar/pelatihan kepada tenaga kependidikan. Sehingga diharapkan kedepannya akan dapat meningkatkan kompetensi yang dibutuhkan untuk dapat mendukung proses kegiatan akademik maupun administrasi. Oleh sebab itu, diperlukan pemetaan tenaga kependidikan meliputi kebutuhan, kompetensi, dan deskripsi kerja untuk membuat kebijakan yang tepat dalam rekrutmen dan sistem penghargaan.

#### *Kurikulum*

Saat ini Departemen/Program Studi yang ada di Fakultas Ilmu Budaya menjalankan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) yang secara berkala terus dievaluasi. Dalam melakukan evaluasi kurikulum tersebut program studi mendapat masukan dari asosiasi keilmuan serta para pemangku kepentingan termasuk pengguna lulusan terkait dengan kompetensi yang harus dimiliki oleh lulusan.

#### *Prasarana dan Sarana*

Fakultas Ilmu Budaya USU berdiri di atas lahan seluas **33.660 m<sup>2</sup>**. Hingga saat ini Fakultas Ilmu Budaya memiliki **13 unit** bangunan dengan total luas **10.206 m<sup>2</sup>** dan terdiri dari **142** ruang kuliah, **17** ruang administrasi umum, **17** ruang administrasi departemen/program studi dan **1** ruang PEMA dan **1** ruang komputer. Fakultas Ilmu Budaya USU juga memiliki Gedung Serbaguna atau Aula yaitu Gedung Prof. T. Amin Ridwan yang digunakan untuk aktifitas fakultas, seminar maupun kegiatan perkuliahan dan gedung Pagelaran yang digunakan untuk seminar dan kegiatan perkuliahan maupun pementasan Teater O.

Program Studi Magister Ilmu Linguistik dan Program Doktor Ilmu Linguistik yang selama ini melaksanakan kegiatan perkuliahan maupun administrasi di Gedung Pusat Bahasa USU, sejak bergabung dengan Fakultas Ilmu Budaya pada tanggal 12 Juni 2013 berdasarkan SK Rektor No. 937/UN5.1.R/SK/SPB/2013 tetap melaksanakan kegiatan perkuliahan dan administrasi di Gedung Pusat Bahasa Jln. A. Hakim No. 1 Kampus USU Medan.



a. Perpustakaan

Perpustakaan Universitas Sumatera Utara cabang Fakultas Ilmu Budaya sebagai fasilitas penunjang utama program Tridharma memiliki peranan yang besar dalam mendukung misi dan tujuan fakultas sebagai pusat pendidikan yang mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas. Selama ini perpustakaan dikelola oleh masing-masing departemen/program studi, namun sejak tanggal 13 Juli 2011 semua perpustakaan tersebut digabung menjadi Perpustakaan USU Cabang Fakultas Ilmu Budaya.

Sistem pelayanan Perpustakaan Cabang Fakultas Ilmu Budaya adalah sistem pelayanan terbuka dan sistem pelayanan online dimana mahasiswa dapat meminjam buku dari perpustakaan pusat dan mengembalikannya ke Perpustakaan Cabang Fakultas Ilmu Budaya begitu pula sebaliknya.

b. Laboratorium

Fakultas Ilmu Budaya memiliki 3 Laboratorium untuk menunjang kegiatan perkuliahan, yaitu Laboratorium Bahasa, Laboratorium Etnomusikologi (Seni), dan Laboratorium Pariwisata.

- **Laboratorium Bahasa**

Laboratorium ini dipergunakan sebagai pendukung proses belajar mengajar kebahasaan (Inggris, Arab, Jepang, dan China).

- **Laboratorium Etnomusikologi**

Laboratorium ini dikhususkan untuk mahasiswa Departemen Etnomusikologi. Karena selain memiliki kegiatan rutin perkuliahan yang bersifat teori, Departemen Etnomusikologi juga melaksanakan kuliah praktik yang dilengkapi alat-alat musik sesuai dengan kelompok etnis yang ada di daerah, nasional dan internasional.

- **Laboratorium Pariwisata**

Mahasiswa Program Studi D3 Pariwisata dalam melaksanakan kegiatan praktik menggunakan Laboratorium Pariwisata yang terletak di Jalan Universitas Kampus USU Medan.

c. Ruang Komputer

Pada bulan Oktober tahun 2015 Fakultas Ilmu Budaya menambah 1 lagi fasilitas untuk mahasiswa berupa Ruang Komputer dengan fasilitas internet yang diresmikan



oleh Dekan Fakultas Ilmu Budaya. Ruangan dengan luas 40m<sup>2</sup> dan memiliki 20 unit komputer yang dapat dipergunakan oleh civitas akademika Fakultas Ilmu Budaya.

### **Analisis Peluang dan Tantangan**

#### *Analisis Peluang dan Tantangan*

USU memiliki peluang yang cukup besar untuk menjadi universitas kelas dunia. Fakultas Ilmu Budaya merupakan salah satu fakultas di USU yang memiliki potensi yang cukup besar untuk dapat dikembangkan menjadi suatu kekuatan dan keunikan khas dan pembeda USU yang tidak dimiliki oleh universitas lain.

Di sisi lain, Fakultas Ilmu Budaya menghadapi tantangan yang juga tidak kalah besarnya. Globalisasi dan terbukanya pasar ASEAN menyebabkan arus barang, jasa dan migrasi hampir tidak bisa dibendung. Sebagai salah satu konsekuensi dari keadaan ini yaitu bertambah tingginya persaingan memperoleh pekerjaan. Lulusan FIB USU tidak hanya bersaing dengan lulusan dalam negeri tetapi juga bersaing dengan lulusan luar negeri terutama dari negara-negara ASEAN terdekat. Sementara itu, hal-hal yang dapat mendukung penguatan daya saing lulusan belum sepenuhnya dapat dikerjakan. Oleh sebab itu perlu dilakukan upaya untuk mencapai kemajuan yang signifikan dalam bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan implementasi kerjasama internasional.

#### *Mencapai Kemajuan di Bidang Pendidikan dan Penelitian*

Fakultas Ilmu Budaya menyadari bahwa saat ini presentase jumlah penelitian, publikasi dan HaKi masih relatif rendah sehingga menjadi salah satu hambatan untuk memperoleh pengakuan Internasional. Oleh karena itu Fakultas Ilmu Budaya bekerjasama dengan USU harus membuat kebijakan tersendiri yang mendorong peningkatan jumlah penelitian dan publikasi di jurnal nasional terakreditasi dan internasional bereputasi. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan penyempurnaan organisasi dan tata kelola serta sumber daya manusia untuk penelitian yang dikoordinir pada tingkat universitas dengan kebijakan peran aktif pada setiap kompetisi hibah penelitian lokal, nasional maupun internasional.

#### *Membangun Keunggulan di Bidang Pendidikan*

Sebagai fakultas yang fokus dalam bidang bahasa dan budaya, Fakultas Ilmu Budaya memiliki peluang yang cukup besar untuk dapat salah satu andalan USU mengungguli perguruan tinggi nasional maupun asing lain melalui implementasi ilmu dalam konteks keindonesiaan untuk menghasilkan lulusan yang lebih sesuai dengan kebutuhan organisasi di Indonesia sehingga menjadi tuan rumah tuan rumah di negeri sendiri, dan memiliki keunggulan terhadap perguruan tinggi baik dalam maupun luar negeri.

#### *Meningkatkan Kerja Sama Internasional*



Kerjasama dengan perguruan tinggi atau lembaga internasional yang bereputasi dilakukan untuk meningkatkan mutu dan pengakuan internasional. Paparan internasional diperlukan bagi mahasiswa dan dosen agar memiliki daya saing global.